

ABSTRAK

Gaya hidup masyarakat telah berubah cenderung menyukai kepraktisan dan kemudahan. Hal ini terkait dengan gaya hidup akibat perkembangan teknologi informasi dan peralatan penunjang produksi yang memudahkan dalam melakukan aktivitas dan pekerjaan yang semakin didorong oleh *new normal* akibat pandemi. Salah satu hal yang dipengaruhi oleh gaya hidup ini terjadi pada aktivitas perdagangan yang dapat dilakukan secara *online* namun dibalik kemudahan tersebut terdapat dampak negatif yang dirasakan pada sektor perdagangan formal yaitu menurunnya perdagangan di pasar sebagai sarana pemenuhan kebutuhan. Salah satu yang terdampak oleh hal ini ialah pada kawasan Pasar dan Pertokoan Gayamsari, Kota Semarang, Indonesia terlebih lagi dengan lokasi Pasar dan Pertokoan Gayamsari yang menghadap tol turut berperan juga pada menurunnya eksistensi Pasar dan Pertokoan Gayamsari. Untuk itu dengan adanya kemudahan ini perlu dimanfaatkan agar dapat mendorong upaya dalam “mempertahankan eksistensi” Pasar dan Pertokoan Gayamsari salah satunya dilakukan dengan menerapkan hal yang relevan terkait gaya hidup berbelanja, akses dan sirkulasi lingkungan sekitar, tata letak, studi inovatif tentang cara bertransaksi. Berdasarkan hasil analisa ditemukan bahwa terdapat 2 (dua) hal pokok kegiatan jual beli dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan kegiatan “transaksi” yang biasanya secara fisik (*offline*) dapat secara signifikan ditingkatkan dengan cara virtual (*online*), sedangkan kegiatan “pengiriman” barang hanya dapat dilakukan secara fisik (*offline*). Dengan ditemukannya kedua prinsip tersebut, maka upaya menjaga eksistensi pasar tradisional dapat dilakukan. Tak hanya itu, permasalahan-permasalahan lain disekitar seperti kemacetan, meningkatnya polusi udara dapat diminalisir sehingga dapat mendorong adanya “*Green Lifestyle*”. Sedangkan aplikasi dengan pemodelan dilakukan pada redesain Pasar dan Pertokoan Gayamsari dengan penambahan fasilitas teknologi untuk meningkatkan aktivitas transaksi jual beli *online* dengan diterapkannya penambahan dan pemisahan yang jelas antar terminal angkutan umum (penumpang) dengan barang (kargo) untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi serta menunjang kemudahan dan kecepatan “pengiriman” barang yang harus fisik/*offline*.

Kata Kunci : Pengiriman *Offline*, Eksistensi Pasar, *Green Lifestyle*, *New Normal*, Transaksi *Online*